

POTENSI BUNGA HIAS DI KENDAL SEBAGAI MEDIA *HEALING FLOWER*

Andien Narita Putri Warisman¹, Aulia Widiawati Fitriana Dewi², Faridatul Zuhriyah³, Lia Risnawati⁴, Rizqi Nova Darillia⁵, Septiana Kurniawati⁶, Lussana Rossita Dewi^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Semarang

Corresponding Author's e-mail : lussanarossitadewi@upgris.ac.id^{7*}

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 7 July 2023

Page: 746-750

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.709>

Article History:

Received: July, 08 2023

Revised: July, 13 2023

Accepted: July, 15 2023

Abstract : Flower ornamental plants are the most popular ornamental plants among the public. Flowers on plants are used as decoration. Plant flowers certainly have various shapes and colors depending on the type of plant. One of the functions of plants, which is seen from aesthetic value (*aesthetic values*). Aesthetic value obtained from the combination of colors (leaves, stems, flowers), physical form of the plant (stems, branches, crowns), plant texture, and plant composition. This research aims to determine the benefits various types of ornamental flower plants as healing flower media. The research was carried out in March 2022. The research method used was a literature study with a qualitative description. Qualitative data in the form of analysis of various reference journals related to the article to be made. Based on the results of observations that have been made, there were 12 types of ornamental flower plants obtained from Mbak Sri Kaliwungu's Flower Shop, 6 types of ornamental flower plants at Ayra Flowers Kendal, and 10 types of ornamental flower plants at Hasna Flowers Pegandon. Flower ornamental plants that have potential when viewed from aesthetic value as well as flower healing media, for example *Orchidaceae sp*, *Rossa sp*, *Callistephus chinensis L*, and *Iris germanica*.

Keywords : Aesthetic Value, Flower Ornamental Plants, Healing Flower, *Orchidaceae sp*, *Rossa sp*.

Abstrak : Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias yang paling populer di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan bunga pada tanaman sangat identik untuk dijadikan hiasan. Bunga tanaman tentunya memiliki berbagai macam bentuk dan warna bergantung pada jenis tanamannya. Salah satu fungsi tanaman, yaitu dilihat dari nilai estetis (*aesthetic values*). Nilai estetika diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga), bentuk fisik tanaman (batang, percabangan, tajuk), tekstur tanaman, dan komposisi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari berbagai jenis tanaman hias bunga sebagai media *healing flower*. Penelitian dilaksanakan pada Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan deskriptif kualitatif. Data kualitatif berupa analisis berbagai jurnal referensi terkait dengan artikel yang akan dibuat. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat 12 jenis tanaman hias bunga yang diperoleh dari Toko Bunga Mbak Sri Kaliwungu, 6 jenis tanaman hias bunga di Ayra Flowers Kendal, dan 10 jenis tanaman hias bunga di

Hasna Flowers Pegandon. Tanaman hias bunga yang memiliki potensi jika dilihat dari nilai estetika sekaligus sebagai media *healing flower*, misalnya *Orchidaceae sp*, *Rossa sp*, *Callistephus chinensis L*, dan *Iris germanica*.

Kata Kunci : *Healing Flower*, Nilai Estetika, *Orchidaceae sp*, *Rossa sp*, Tanaman Hias Bunga.

PENDAHULUAN

Tanaman hias merupakan salah satu pengelompokan berdasarkan fungsi dari tanaman hortikultura. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki fungsi utama sebagai penghias. Maksud dari penghias itu sendiri adalah sebagai pemberi keindahan dan daya tarik atau bisa juga dinikmati untuk diamati secara visual, baik tanaman yang ditanam di pekarangan maupun yang berada di ruangan. Jadi tanaman hias memiliki fungsi untuk menciptakan keindahan dan daya tarik pada suatu objek tertentu, karena memiliki keindahan dari segi bentuk serta warnanya (*Ornamental plant*) (Widyastuti, 2018). Akan tetapi, nilai keindahan yang dipersepsikan seseorang bisa jadi berbeda dengan orang lain karena setiap orang mempunyai penilaian tersendiri dalam menentukan keindahan. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang memiliki komposisi baik, dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan. Fungsi tanaman hias, antara lain meningkatkan keindahan lingkungan, pemenuhan kepuasan estetika perorangan, sebagai penyejuk jiwa, menjaga kenyamanan lingkungan, menjaga kelestarian alam, memberikan keuntungan materi bagi yang mengusahakannya, dan memperluas lapangan pekerjaan (Sarah, 2016). Tanaman hias dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya. Berdasarkan nilai estetika yang dimiliki oleh organ tanaman, tanaman hias dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanaman hias bunga dan tanaman hias daun.

Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias yang paling populer di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan bunga pada tanaman sangat identik untuk dijadikan hiasan. Tanaman bunga tentunya memiliki berbagai macam bentuk dan warna bergantung pada jenis tanamannya. Tanaman jenis ini biasanya ditanam di luar ruangan pada tanah secara langsung atau menggunakan pot sebagai tempatnya. Beberapa contohnya seperti: *Rosa sp*, *Jaminum sambac*, *Heliantus*, *Callistephus chinensis L*, *Orchidaceae*, *Hibiscus rosa-sinensis*, *Plumeria sp*. dan sebagainya. Selain di rumah pribadi, tanaman hias bunga juga dibutuhkan di perkantoran/instansi, pertokoan, hotel dan sebagainya. Banyaknya konsumen yang membutuhkan tanaman hias bunga memberi prospek yang baik bagi masa depan bisnis tanaman hias.

Salah satu fungsi tanaman menurut Rejoni (2017:311), yaitu dilihat dari nilai estetis (*aesthetic values*). Nilai estetika diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga), bentuk fisik tanaman (batang, percabangan, tajuk), tekstur tanaman, dan komposisi tanaman. Tanaman mempunyai nilai estetika dan juga berfungsi untuk menambah kualitas lingkungan. Fungsi estetika dapat diartikan sebagai media untuk memperbaiki lingkungan dan tanah. Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dengan mengkombinasikan antara tanaman sejenis atau dengan beberapa jenis tanaman serta perpaduan antara tanaman dengan elemen lanskap lainnya.

Tanaman dapat membawa perasaan tenang, damai, optimisme, dan membawa kebahagiaan ekstra untuk diri kita. Dalam sebuah studi tahun 2015 yang diterbitkan oleh *United States National Library of Medicine* menyatakan bahwa menghabiskan waktu dengan tanaman *indoor* tampaknya mengurangi stres mental dan fisik pada pria muda. Menurut hasil penelitian tersebut, aspek lain dari mengurangi stres adalah bahwa tanaman hias dapat membantu mempercepat penyembuhan atau pemulihan penyakit, terutama dengan menciptakan suasana santai dan meningkatkan kualitas udara. Tanaman dan manusia berinteraksi secara spesifik. Manusia menerima keuntungan positif karena tanaman akan menimbulkan emosi atau perasaan, misalnya perasaan senang, puas atau terkagum-kagum. Seorang pencinta tanaman akan hanyut perasaannya bila melihat keindahan bentuk, warna atau tekstur suatu tanaman. Inilah alasan rumah sakit sering menyimpan banyak tanaman untuk memberikan dorongan bagi pemulihan

pasien. Berdasarkan hal ini, tanaman dapat dikatakan sebagai media *healing flower* jika dilihat dari potensi estetika yang dimiliki oleh tanaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi estetika yang dimiliki oleh tanaman hias berbunga sebagai media *healing flower*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022 di tiga lokasi yang berbeda, yaitu, (1) Toko Bunga Mbak Sri, Kaliwungu; (2) Hasna Flowers, Pegandon; (3) Ayra Flower, Kendal. Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan data kualitatif yaitu berupa analisis berbagai jurnal referensi terkait dengan artikel yang akan dibuat. Studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur- literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat 12 jenis tanaman hias bunga yang diperoleh dari Toko Bunga Mbak Sri Kaliwungu, 6 jenis tanaman hias bunga di Ayra Flowers Kendal, dan 10 jenis tanaman hias bunga di Hasna Flowers Pegandon.

Tabel 1 Tanaman Hias Bunga di Toko Bunga Mbak Sri Kaliwungu

No	Nama Lokal	Nama Latin	Family
1.	Mawar	<i>Rossa sp</i>	Rosaceae
2.	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i>	Aponcynaceae
3.	Aster	<i>Callistephus chinensis L</i>	Asteraceae
4.	Kastuba	<i>Euphorbia pulcherrima</i>	Euphorbiaceae
5.	Terompet	<i>Brugmansia suaveolens</i>	Solanaceae
6.	Iris	<i>Iris germanica</i>	Iridaceae
7.	Sabrina	<i>Tradescantia zebrina</i>	Commelinaceae
8.	Nusa Indah	<i>Mussaenda sp</i>	Rubiaceae Juss
9.	Bougenvile	<i>Bougenvillea sp</i>	Nyctaginaceae
10.	Asoka	<i>Ixsora glandiflora sp</i>	Rubiaceae
11.	Anggrek	<i>Orchidaceae sp</i>	Orchidaceae
12.	Baby sun rose	<i>Aptenia cordifolia</i>	Aizoaceae

Tabel 2 Tanaman Hias Bunga di Ayra Flowers Kendal

No	Nama Lokal	Nama Latin	Family
1.	Nusa Indah	<i>Mussaenda sp</i>	Rubiaceae Juss
2.	Bougenvile	<i>Bougenvillea sp</i>	Nyctaginaceae
3.	Kamboja	<i>Plumeria sp</i>	Apocynaceae
4.	Alamanda	<i>Allamanda cathartica</i>	Apocynaceae
5.	Mawar	<i>Rossa sp</i>	Rosaceae
6.	Asoka	<i>Ixsora glandiflora sp</i>	Rubiaceae

Tabel 3 Tanaman Hias Bunga di Hasna Flowers Pegandon

No	Nama Lokal	Nama Latin	Family
1.	Asoka	<i>Ixsora glandiflora sp</i>	Rubiaceae
2.	Bougenvile	<i>Bougenvillea sp</i>	Nyctaginaceae
3.	Baby Sun rose	<i>Aptenia cordifolia</i>	Aizoaceae
4.	Mawar	<i>Rossa sp</i>	Rosaceae
5.	Mutiara	<i>Oldenlandia</i>	Rubiaceae

6.	Anggrek	<i>Orchidaceae sp</i>	Orchidaceae
7.	Kamboja	<i>Plumeria sp</i>	Apocynaceae
8.	Sabrina	<i>Tradescantia zebrina</i>	Commelinaceae
9.	Nusa Indah	<i>Mussaenda sp</i>	Rubiaceace Juss
10.	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae

Data tanaman hias bunga pada tiga toko di wilayah Kendal digunakan sebagai acuan untuk melihat beberapa manfaat atau nilai dari tanaman tersebut. Tanaman hias merupakan salah satu jenis produk hortikultura yang diminati banyak masyarakat, salah satunya adalah *Orchidaceae sp* (Utama, 2008). *Orchidaceae sp* itu sendiri memiliki bermacam fungsi, diantaranya yakni sebagai tanaman hias yang dinikmati keindahan bunganya karena setiap jenis bunga *Orchidaceae sp* memiliki bentuk, corak, warna dan wangiyang khas. Menurut (Wati, et al., 2015), konsep pemilihan vegetasi sebagai upaya untuk menciptakan keindahan pada tapak yakni diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga), bentuk fisik tanaman (batang, percabangan dan tajuk), tekstur tanaman, skala tanamandan komposisi tanaman. Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dengan mengkombinasi antara tanaman yang sejenis atau dengan beberapa jenis tanaman serta perpaduan antara tanaman dengan elemen lanskap lainnya. Tanaman yang digunakan salah satunya *Bougenvillea sp* (Kurniawan & Alfian, 2010). Keberadaan *Bougenvillea sp*. yang terdapat di tepi jalan digunakan sebagai tanaman lansekap jalan dan dapat berfungsi sebagai tanaman peneduh jalan selain sebagai tanaman hias. *Bougenvillea* juga dapat berfungsi sebagai tanaman penyimpan air karena tajuk pohon nya yang rapat. Tanaman yang memiliki tajuk pohon yang rimbun memiliki kemampuan untuk menahan air hujan serta mencegah pengikisan tanah (Ulfah et al, 2015). *Rossa sp* memiliki bentuk dan corak yang indah, memiliki aroma dan juga pilihan warna yang cukup variatif. Setiap warna bunga dapat mempengaruhi kesenangan, memberikan energi, tekanan dalam tubuh dan juga menenangkan. Selain memiliki arti sebagai ungkapan, warna bunga juga dipercaya memiliki efek penyembuhan dan terapi (Ruby, 2015).

Berbagai macam warna yang dimiliki oleh bunga *Callistephus chinensis L* dapat menciptakan keindahan sehingga nilai estetika dari bunga tersebut dapat dinikmati oleh setiap orang yang melihatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyastuti (2018:3) bahwa menanam dan memelihara tanaman bermanfaat untuk memenuhi ketentraman jiwa atau penghilang stres. Bunga *Iris germanica* memiliki ciri khas dengan keindahannya yaitu pada aroma yang sangat harum dan khas. Kelopak bunganya hanya terdiri dari beberapa helai, dengan warna yang cantik dan misterius, membuat bunga ini sering dijadikan hiasan simbol harapan positif untuk seseorang. Orang yang melihat bunga ini akan terpesona dengan keindahannya sehingga memberikan kesan harapan positif (Ayu Ma'as, 2021).

Tanaman hias tidak hanya memberikan unsur keindahan saja, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai media *healing flower*. Tanaman hias merupakan segala tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan sehingga jenis-jenisnya pun beraneka ragam. Tanaman hias umumnya sengaja ditanam dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik untuk dalam ruangan maupun di luar ruangan. Tanaman hias yang sering kita sebut dengan bunga ini juga memberi manfaat terhadap lingkungan seperti mengurangi pencemaran udara atau polutan lainnya (Maulana & Setiawan, 2018). Tanaman hias sering dikenal dengan seni yang memiliki nilai estetika yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan banyak kreasi tanaman hias yang muncul dan menawarkan berbagai keunikan dan keindahan.

Nilai estetika dari tanaman diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga) bentuk fisik tanaman (batang, percabangan dan tajuk), tekstur tanaman, skala tanaman dan komposisi tanaman. Warna dari suatu tanaman hias dapat menimbulkan efek visual tergantung pada refleksi cahaya yang jatuh pada tanaman hias tersebut. Efek psikologis yang ditimbulkan dari warna seperti telah diuraikan sebelumnya, yaitu warna cerah memberikan rasa senang, gembira serta hangat. Sedangkan warna lembut memberikan kesan tenang dan sejuk. Apabila beberapa jenis tanaman hias dengan berbagai warna dipadukan dan dikomposisikan akan menimbulkan nilai estetis. Bentuk-bentuk tanaman hias yang unik dapat digunakan untuk menunjukkan bentuk dua atau tiga dimensi, memberikan kesan dinamis, indah, sebagi aksan,

kesan luas, dan sebagainya.

Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dari satu tanaman, sekelompok tanaman yang sejenis, kombinasi tanaman berbagai jenis ataupun kombinasi antara tanaman dengan elemen lansekap lainnya. Nilai estetika dan eksotika bermanfaat untuk manusia dalam hal penyembuhan stress, menenangkan dan menyejukkan hati, mengurangi perasaan marah, menikmati keindahannya, sebagai kebanggaan, rasa puas apabila dapat merawatnya dengan baik sampai berbunga. Selain itu, menghabiskan waktu dengan “menikmati” tanaman bisa membantu meningkatkan suasana hati, mencegah stres, mengurangi agresi atau perasaan marah, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara keseluruhan. Bercocok tanam bisa menjadi salah satu cara mengurangi perasaan tertekan karena bisa membantu tubuh lebih rileks, sehingga pikiran menjadi lebih tenang dan terhindar dari stres.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat 12 jenis tanaman hias bunga yang diperoleh dari Toko Bunga Mbak Sri Kaliwungu, 6 jenis tanaman hias bunga di Ayra Flowers Kendal, dan 10 jenis tanaman hias bunga di Hasna Flowers Pegandon. Nilai estetika dari tanaman diperoleh dari perpaduan antara warna (daun, batang, bunga) bentuk fisik tanaman (batang, percabangan dan tajuk), tekstur tanaman, skala tanaman dan komposisi tanaman. Setiap warna bunga dapat mempengaruhi kesenangan, memberikan energi, tekanan dalam tubuh dan juga menenangkan. Selain memiliki arti sebagai ungkapan, warna bunga juga dipercaya memiliki efek penyembuhan dan terapi. Oleh karena itu, tanaman hias bunga memiliki potensi jika dilihat dari nilai estetika sekaligus sebagai media *healing flowers*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, E., 2018. Pengaruh Pemberian Minyak Esensial Aromaterapi Kenanga terhadap Kualitas Tidur Lansia di Dusun Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. In: *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah.
- Kurniawan, H. & Alfian, R., 2010. Konsep Pemilihan Vegetasi Lansekap pada Taman Lingkungan di Bunderan Waru Surabaya. *Buana Sains*, 10(2), p. 186.
- Maulana, S. H. & Setiawan, E. B., 2018. Pemanfaatan Sensor pada Smartphone Android untuk Rekomendasi Pembibitan Tanaman. *ULTIMATICS*, 10(2), p. 85.
- Rejoni, R., 2017. Pemilihan Bentuk Tajuk Pohon dan Perdu yang Mendukung Tampilan Tampak Bangunan, Studi Kasus Bangunan Tanoto Forestry Information Center IPB, Bogor. *Faktor Exacta*, 10(4), p. 311.
- Ruby, B. M., 2015. Bunga Mawar sebagai Sumber Ide dalam Karya Seni Lukis. In: *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, p. 5.
- Sarah, F., 2016. Pengaruh Konsentrasi Giberelin (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Pembungaan Krisan (*Crysanthemum indicum* L.). In: *Diploma thesis*. Padang: Universitas Andalas, p. 1.
- Ulfah M, Rahayu P, Dewi LR. 2015. Kajian Morfologi Tumbuhan pada Spesies Tanaman Lokal Berpotensi Penyimpan Air: Konservasi Air di Karangmanggis, Boja, Kendal, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 1(3), 418-422.
- Wati, K. W., Suamba, I. K. & Dewi, I. A., 2015. Kinerja Usaha Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*) pada PT Multi Agro Bali di Desa Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, p. 37.
- Widyastuti, T., 2018. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. 1 ed. Yogyakarta: CV Mine.